

Strategi Kelayakan Pendirian Usaha *Eco Briket* yang Memanfaatkan Limbah Ampas Kopi

Emar Marliana^{1*}, Vioga Apriza Pranadewangga², Nisrina Septiani Nugraheni³, Tri Pidiyanto⁴, Darena Fauzi⁵, Setya Indah Isnawati⁶

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

emamarliana112@gmail.com^{1*}, viogaapriza4@gmail.com², nisrianaasepatianii@gmail.com³,
tripiidiyanto@gmail.com⁴, darenafauzi1@gmail.com⁵, setyaindahisnawati@unw.ac.id⁶

Alamat: Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Tim., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

Korespondensi penulis: emamarliana112@gmail.com

Abstract: *Eco Briquette is a business engaged in the trade sector that sells charcoal briquettes from coffee grounds waste, which is planned to be marketed to restaurants and MSMEs that use charcoal as a cooking medium for their products. Eco Briquette seeks to introduce this coffee charcoal briquette to be used in restaurants, MSMEs and even supermarkets in Semarang Regency and its surroundings. This is not done without reason, considering the advantages of this coffee grounds charcoal briquette are very many compared to the use of ordinary charcoal. The advantage of using Eco Briquette is its usability and uses coffee grounds waste materials that are rarely used in other briquettes. Unlike wood charcoal or other fuels that are easily used up or burn quickly, coffee grounds charcoal briquettes have a long useful life because they do not run out quickly when burned. In the process of burning charcoal briquettes, there is no flying powder and also the smoke produced by charcoal briquettes is not as much as ordinary charcoal, this can also reduce smoke pollution in Semarang Regency, especially in the Ungaran industrial area. The use of coffee grounds charcoal briquettes is also considered safer than regular charcoal, because it has a slow burning rate.*

Keywords: *Business Strategy, Briquettes, Coffee Grounds*

Abstrak: Eco Briket merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual briket arang dari limbah ampas kopi, yang rencananya akan dipasarkan ke restoran dan UMKM yang menggunakan arang sebagai media masak untuk produk nya. Eco Briket berupaya memperkenalkan briket arang kopi ini agar digunakan di restoran-restoran, UMKM bahkan supermarket di Kabupaten Semarang dan sekitarnya. Hal ini dilakukan bukan tanpa alasan, dilihat dari kelebihan dari briket arang ampas kopi ini sangatlah banyak dibandingkan dengan penggunaan arang biasa. Keunggulan penggunaan Eco Briket adalah daya pemakaiannya dan menggunakan bahan limbah ampas kopi yang jarang digunakan pada briket lainnya. Berbeda dengan arang kayu atau bahan bakar lain yang mudah habis atau cepat terbakar, briket arang ampas kopi memiliki daya guna yang lama karena tidak cepat habis saat dibakar. Dalam proses pembakaran briket arang tidak memiliki serbuk yang beterbangan dan juga asap yang di hasilkan briket arang tidak sebanyak arang biasa hal ini juga dapat mengurangi polusi asap di Kabupaten Semarang terutama daerah kawasan industri Ungaran. Penggunaan briket arang ampas kopi juga dinilai lebih aman dibanding arang biasa, karena memiliki tingkat daya bakar yang lambat.

Kata Kunci: Strategi Usaha, Briket, Ampas Kopi

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup banyak mengalami perkembangan, terutama dibidang kuliner, diberbagai sudut kota-kota besar UMKM kuliner dapat kita jumpai. Peminat unit usaha kuliner ini sangat banyak sekali sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia (Fitriana & Febrina, 2021). Terdapat beberapa UMKM kuliner memanfaatkan Arang sebagai sarana dalam proses memasak, seperti sate, ayam bakar, dan ikan

bakar, Kemplang, Salai dan lainnya, yang merupakan makanan khas dari Indonesia yang cukup banyak peminatnya. Makanan tersebut memanfaatkan alat pemanggang dengan bara api tradisional menjadi salah satu media untuk memasak makanan tersebut (Ardiansyah & Fatimah, 2023).

Peluang Usaha Eco Briket di Kabupaten Semarang ini sangat bagus dan dapat berkembang karena dilihat dari perkembangan UMKM di wilayah tersebut dan juga trend makanan AYCE (all you can eat). Tidak hanya itu Eco Briket mengincar penjualan di supermarket karena dilihat dari kemasan dari briket ini yang menggunakan box. Hal ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat atau pelaku UMKM untuk membeli dan menggunakan produk dari Eco Briket.

Eco Briket dari ampas kopi adalah jenis bahan bakar alternatif yang dibuat dari limbah ampas kopi. Proses pembuatannya melibatkan pengolahan ampas kopi yang biasanya dianggap sebagai limbah menjadi briket padat yang dapat digunakan sebagai sumber energi. Eco Briket ini menawarkan solusi ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah organik, mengurangi polusi, dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Usaha Eco Briket ini memiliki tujuan mulia dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan masyarakat. Dengan memanfaatkan limbah ampas kopi, briket ini membantu mengurangi limbah organik yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan mengurangi emisi karbon melalui penggunaan bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan. Produksi briket ini juga mendorong ekonomi sirkular dengan menciptakan nilai tambah dari limbah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah. Selain itu, proses produksinya memberdayakan komunitas lokal dengan menciptakan peluang kerja dan tambahan penghasilan. Briket ampas kopi ini menyediakan sumber energi yang bersih dan efisien, mengurangi polusi udara, dan mendukung kualitas hidup yang lebih baik (Fitriana & Febrina, 2021).

2. LANDASAN TEORI

Konsep Penjualan

Eco Briket merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual briket arang dari tempurung kelapa yang rencananya akan dipasarkan ke restoran dan UMKM yang menggunakan arang sebagai media masak untuk produknya. Eco Briket berupaya memperkenalkan briket ini agar digunakan di restoran-restoran, UMKM bahkan supermarket di Kabupaten Semarang. Hal ini dilakukan bukan tanpa alasan, dilihat dari kelebihan dari briket limbah ampas kopi ini sangatlah banyak dibandingkan dengan penggunaan arang biasa. Panas

yang dikeluarkan lebih stabil dan cepat terbakar dibanding arang biasa karena briket arang memiliki ukuran yang lebih kecil dari biasanya. Tidak ada serbuk arang yang berantakan. Asap yang dikeluarkan tidak sebanyak asap pada arang biasa. Bara yang dihasilkan tidak mudah padam lalu memiliki daya bertahan yang lama, dan memiliki bentuk yang estetik dibanding arang biasa (Leksono Edy et al., 2019).

Keuntungan dari Lokasi

Eco Briket terletak di Desa Lerep, Kelurahan Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang berfungsi menjadi tempat penjualan dan home industri. Lokasi ini terbilang sangat strategis yang terletak di pusat kota dan di daerah ini banyak UMKM yang membutuhkan briket sebagai bahan pembakaran.

Strategi Pemasaran

Dalam menjalankan sebuah bisnis, perusahaan sangat membutuhkan strategi pemasaran, suatu strategi pemasaran adalah sebuah kunci agar produk tersebut dapat di kenal di masyarakat dan para pesaing. Bauran pemasaran merupakan sekelompok variabel-variabel pemasaran yang digunakan oleh perusahaan dalam mengejar target penjualan yang diinginkan. Bauran pemasaran terdiri dari produk, harga, promosi, tempat, orang, proses dan bukti fisik (Bangsa et al., 2023). Strategi pemasaran dan bauran pemasaran adalah aspek penting dari pemasaran. Sebuah rencana pemasaran diperlukan untuk memastikan bahwa kategori pasar tepat sasaran dan bahwa pemosisian pasar yang tepat diadopsi. Website dan media sosial telah memberikan banyak peluang bagi para pelaku UKM untuk memperluas pasar mereka, terutama dalam hal promosi untuk menarik target pasar mereka (Bismala & Handayani, 2019). Faktor lain yang mendorong pelaku UMKM untuk mengiklankan produk dan layanan mereka melalui situs web dan media sosial adalah rendahnya *entry barrier* yang memungkinkan mereka untuk dengan mudah memasarkan produk dan layanan mereka di platform tersebut (Isnawati & Bangsa, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan (*Applied Research*) dimana penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang dapat membantu suatu bisnis dalam memecahkan sebuah persoalan didalam kehidupan sehari-hari (Arsyam & M. Yusuf Tahir, 2021). Didesain dalam bentuk studi deskriptif, kuantitatif dan kualitatif. Studi deskriptif

bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat menjelaskan karakteristik orang, kejadian, situasi dan kondisi tertentu, dalam hal ini perusahaan Eco Briket di Kabupaten Semarang.

Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek di dalam penelitian ini adalah Eco Briket di Kabupaten Semarang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui wawancara yang secara langsung dilakukan dengan pemilik toko pesaing. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber perpustakaan, data yang diperoleh dari BPS serta perkembangan usaha yang telah ada.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Eco Briket

a. Ramah Lingkungan

Arang briket biasanya terbuat dari bahan baku alami seperti Ampas kopi, tepung Tapioka, atau limbah kulit kopi, yang berarti produksinya lebih berkelanjutan dan mengurangi penggunaan kayu bakar yang menyebabkan deforestasi.

b. Pembakaran Efisien

Briket memiliki kepadatan tinggi dan kandungan karbon yang tinggi, menghasilkan panas yang lebih stabil dan lama dibandingkan dengan kayu bakar tradisional atau arang biasa.

c. Ekonomis

Briket arang cenderung lebih ekonomis karena waktu pembakaran yang lebih lama, sehingga penggunaannya lebih hemat. Selain itu, harga briket biasanya lebih terjangkau dibandingkan dengan sumber bahan bakar lainnya.

d. Sedikit Asap dan Bau

Briket arang berkualitas tinggi menghasilkan sedikit asap dan bau saat dibakar, membuatnya lebih nyaman digunakan terutama di area pemukiman atau untuk memasak.

e. Serbaguna

Briket arang dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti memasak, pemanas ruangan, BBQ, industri, dan lain-lain. Fleksibilitas ini menjadikannya pilihan yang ideal untuk berbagai kebutuhan.

f. Mudah Disimpan dan Diangkut

Briket biasanya berbentuk seragam dan padat, membuatnya mudah untuk disimpan dan diangkut tanpa memerlukan ruang yang besar atau penanganan khusus.

g. Penggunaan yang Aman

Briket arang lebih aman digunakan karena risiko percikan api lebih rendah dibandingkan dengan kayu bakar atau arang tradisional, mengurangi kemungkinan terjadinya kebakaran yang tidak diinginkan.

Strategi Pemasaran Inovasi Eco Briket

Strategi pemasaran yang akan digunakan oleh Eco Briket merupakan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri dari *product, price, place, promotion*. Eco Briket memproduksi dan menawarkan produk briket arang yang terbuat dari batok kelapa yang dapat digunakan khususnya bagi masyarakat yang memiliki usaha dengan media memasak arang. Harga Eco Briket yang ditetapkan adalah harga yang diperkirakan akan terjangkau dengan masyarakat Kabupaten Semarang sehingga Eco Briket menentukan harga jual dengan metode *penetration pricing*, dimana harga yang ditawarkan Eco Briket relatif lebih murah dengan bertujuan menarik konsumen untuk membeli produk baru di Kabupaten Semarang. Perkiraan harga Rp13.000, Eco Briket berlokasi di Desa Lerep, Kelurahan Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Usaha ini melakukan promosi kepada masyarakat khususnya pelaku usaha yang menggunakan bara api seperti arang sebagai media untuk memasak dagangannya, dengan memanfaatkan media sosial dan mulut ke mulut atau *word of mouth* sebagai media promosi yang dianggap cukup baik karena trend saat ini. Sebagian besar orang memutuskan belanja karena terpengaruh oleh promosi dengan menggunakan media tersebut (*marketing mix*) yang terdiri dari *product, price, place, promotion*.

Promosi penjualan adalah aktivitas pemasaran yang memberikan insentif untuk merangsang tindakan segera yang berorientasi kepada konsumen sehingga dapat dianggap sebagai strategi yang menciptakan permintaan. Taktik pemasaran langsung memungkinkan bisnis untuk berkomunikasi langsung dengan pelanggan melalui berbagai media, termasuk media sosial, e-commerce, aplikasi pesan seluler, situs web, iklan online, selebaran, katalog online dan offline, surat promosi, surat kabar dan majalah dan lain sebagainya.

5. KESIMPULAN

Eco Briket dari ampas kopi adalah jenis bahan bakar alternatif yang dibuat dari limbah ampas kopi. Proses pembuatannya melibatkan pengolahan ampas kopi yang biasanya dianggap sebagai limbah menjadi briket padat yang dapat digunakan sebagai sumber energi. Eco Briket ini menawarkan solusi ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah organik, mengurangi polusi, dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, H. N., & Fatimah, D. I. (2023). ANALISIS KELAYAKAN ASPEK KEUANGAN RENCANA PENGEMBANGAN USAHA PEMBUATAN BRIKET SEKAM PADI (Studi Kasus Pada UMKM Desa Waringinkarya Kab Karawang). *Jurnal EK&BI*, 6(2), 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i2.1097>
- Arsyam, M., & M. Yusuf Tahir. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>
- Bangsa, J. R., Isnawati, S. I., Fauzi, I., Aziz, A., & Siswati, A. (2023). *Implications of the Influence of Digital Marketing in Increasing MSME Product Sales*. 4(1), 34–42.
- Bismala, L., & Handayani, S. (2019). Model Manajemen UMKM Berbasis Analisis SWOT. *In Prosiding Seminar Nasional PB31 ITM*, 437–446.
- Fitriana, W., & Febrina, D. W. (2021). Analisis Potensi Briket Bio-Arang Sebagai Sumber Energi Terbarukan Analysis of Potency of Biocharcoal Briquettes As a Renewable Energy Source. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 10(2), 147–154. <http://dx.doi.org/10.23960/jtep-l.v10.i2.147-154>
- Isnawati, S. I., & Bangsa, J. R. (2022). Creating Affirmative Action Through Endorsers in Business Communication. *The Virtual International Conference ...*, 1, 1–6. <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/ICOELH/article/view/132%0Ahttps://callforpaper.unw.ac.id/index.php/ICOELH/article/download/132/100>
- Leksono Edy, D., Widiyanti, & Komara Mindarta, E. (2019). Peningkatan Produktivitas Petani Tanaman Kopi Pemanfaatan Teknologi Mesin Pengering Kopi Bahan Bakar Briket Sebagai Bahan Bakar Alternatif. *Sarwahita*, 16(02), 175–182. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.162.09>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.